



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERUBAHAN KURS US\$ TERHADAP RUPIAH DAN INDEKS  
HARGA SAHAM PRIMER ASEAN TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM  
GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

Diajukan oleh :

NAMA : WIDYA NOVALIA

NIM : 115070146

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2010**

## **ABSTRAK**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) WIDYA NOVALIA (115070146)
- (B) PENGARUH PERUBAHAN KURS US\$ TERHADAP RUPIAH DAN INDEKS HARGA SAHAM PRIMER ASEAN TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA
- (C) xiii + 66 hlm, 2010, tabel 11; gambar 1; lampiran
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak : Krisis global yang berasal dari Amerika Serikat pada tahun 2008 memberikan dampak buruk pada perekonomian seluruh negara, tidak terkecuali Indonesia. Salah satu dampak yang dirasakan di Indonesia adalah menurunnya Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia pada bulan Oktober 2008 hingga mencapai 1.256,70 dari 2.627,25 pada bulan Januari 2008. Perkembangan indeks harga saham gabungan di BEI dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah faktor internasional.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah Indeks DowJones, Indeks Hangseng, Indeks Nikkei, Indeks SSI, Indeks KLSE, dan Kurs US\$ terhadap Rupiah mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di BEI pada periode krisis global yaitu Januari 2008-Juni 2009. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internasional, yaitu indeks harga saham gabungan global dan kurs US\$ terhadap Rupiah mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di BEI pada periode krisis global. Pengaruhnya sangat besar, yaitu 99.1% dan sisanya sebesar 0.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor domestik.

(F) Daftar pustaka 32 (1995 – 2010)

(G) Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam rangka pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Bapak Ishak Ramli, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ronnie Masman, S.E., M.A., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
5. Papi dan Mami saya tercinta, Sukioto Uni dan Tjandra Hartojo, yang telah merelakan waktunya dan membantu saya sebesar-besarnya, memberikan motivasi

dan semangat tanpa lelah, maka skripsi ini saya persembahkan untuk mereka sebagai tanda terima kasih dan bakti saya sebesar-besarnya.

6. Kakak dan adik-adik tercinta, Sylvia Uni, Jessica Novia dan Leonardo yang senantiasa memberikan dorongan dan menghibur saya secara moril ketika saya susah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Yaenna, yang selalu memberikan bantuan dan dukungan setiap saat.
8. Dea Raharto, yang selalu siap memberikan bantuan dan informasi setiap saat.
9. Sherly Purnomo, yang selalu bersama-sama saling membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Karenanya saya dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Januari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I       PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi	5
3. Pembatasan	7
4. Perumusan	8
B. Tujuan dan Manfaat	8
BAB II       LANDASAN TEORI	10
A. Definisi Variabel	10
B. Kerangka Teori	15
C. Penelitian yang Relevan	21
D. Kerangka Pemikiran	23
E. Hipotesis	24

BAB III	METODE PENELITIAN	25
	A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	25
	B. Operasionalisasi Variabel	26
	C. Metode Pengumpulan Data	27
	D. Teknik Analisis Data	28
BAB IV	ANALISA DAN PEMBAHASAN	39
	A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian	39
	B. Hasil Analisis Data	40
	C. Pembahasan	59
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	67
	A. Kesimpulan	67
	B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN		72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		79

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Nilai IHSG pada bulan Januari 2008-Oktober 2008	2
Tabel 4.1	Hasil Uji Multikolinieritas	41
Tabel 4.2	Hasil Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik	45
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Ganda	46
Tabel 4.7	Hasil Uji ANOVA	54
Tabel 4.8	Hasil Uji ANOVA	56
Tabel 4.9	Hasil Uji $R^2$	58



## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Nilai IHSG pada bulan Januari 2008-Oktober 2008	2
Tabel 4.1	Hasil Uji Multikolinieritas	41
Tabel 4.2	Hasil Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik	45
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Ganda	46
Tabel 4.7	Hasil Uji ANOVA	54
Tabel 4.8	Hasil Uji ANOVA	56
Tabel 4.9	Hasil Uji $R^2$	58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	23

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 4.1 Nilai Indeks DowJones Periode Januari 2008-Juni 2009	72
Lampiran 4.2 Nilai Indeks Nikkei Periode Januari 2008-Juni 2009	73
Lampiran 4.3 Nilai Indeks SSI Periode Januari 2008-Juni 2009	74
Lampiran 4.4 Nilai Indeks Hangseng Periode Januari 2008-Juni 2009	75
Lampiran 4.5 Nilai Indeks KLSE Periode Januari 2008-Juni 2009	76
Lampiran 4.6 Kurs US\$ Terhadap Rupiah Periode Januari 2008-Juni 2009	77
Lampiran 4.7 Nilai Indeks Harga Saham Gabungan Periode Januari 2008-Juni 2009	78

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Permasalahan**

##### **1. Latar Belakang Masalah**

Krisis keuangan yang berasal dari Amerika Serikat pada tahun 2008, memberikan dampak bagi negara-negara lainnya secara global. Krisis global mengakibatkan terjadinya penurunan pendapatan dan adanya perubahan pada pola konsumsi masyarakat. Pada awalnya, krisis global terjadi karena adanya kredit macet perumahan yang menyebabkan berbagai perusahaan maupun individu mengalami masalah keuangan. Hal ini berujung pada banyaknya individu yang kehilangan pekerjaan dan turunnya pendapatan dari berbagai pihak (Calvo, 2010).

Krisis global ini berpengaruh pula pada pasar modal di Indonesia, sebagaimana ditunjukkan oleh turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI dari 2.627,25 pada tanggal 9 Januari 2008 menjadi 1.832,51 pada tanggal 16 September 2008 (turun 43.37%) dan pada tanggal 31 Oktober 2008 menjadi 1.256,70 (turun 45.82%) (Hadi, 2008). Penurunan tersebut ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Nilai IHSG pada bulan Januari 2008-Oktober 2008

Bulan	Nilai IHSG
Januari 2008	2627.25
Februari 2008	2721.94
Maret 2008	2447.30
April 2008	2304.52
Mei 2008	2444.35
Juni 2008	2349.10
Juli 2008	2304.51
Agustus 2008	2165.94
September 2008	1832.51
Oktober 2008	1256.70

Sumber : [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

Sayekti Setia Ningrum (2009) berpendapat bahwa salah satu indikator keberhasilan ekonomi makro di suatu negara adalah indeks harga saham gabungan (IHSG) selain faktor tingkat bunga (*interest rate*), nilai tukar (*exchange rate*), dan *Gross National Product* (GNP). Perubahan IHSG mencerminkan perkembangan

perusahaan atau industri di suatu negara, selain itu dapat juga digunakan sebagai indikator perubahan fundamental dari suatu negara (Murwaningsari, 2008 : 178-195). Maksudnya, IHSG di pasar modal suatu negara yang mengalami penurunan dapat disebabkan oleh kondisi perekonomian di negara tersebut. Sebaliknya IHSG yang mengalami peningkatan mengindikasikan adanya perbaikan kinerja perekonomian di negara tersebut.

Nur Istiqlal (2004), menyatakan bahwa indeks harga saham gabungan di BEI dipengaruhi oleh tingkat inflasi, tingkat bunga, dan kurs.

Manurung (1996 : 2), menyatakan bahwa indeks harga saham gabungan (IHSG) BEI dipengaruhi oleh faktor domestik yang tercermin dalam variabel ekonomi makro, seperti Produk Domestik Bruto (PDB), jumlah uang beredar, suku bunga di dalam negeri, surplus atau defisit transaksi berjalan dan tingkat inflasi.

Fama (1990) berpendapat bahwa faktor-faktor ekonomi makro (perubahan suku bunga jangka panjang dan jangka pendek, tingkat inflasi, perbedaan keuntungan antara tingkat obligasi yang beresiko tinggi dan obligasi yang beresiko rendah, tingkat produksi industri, perubahan premi resiko yang telah diantisipasi, dan harga minyak dunia) perlu diidentifikasi karena dapat mempengaruhi indeks harga saham gabungan (IHSG) di BEI.

Siswaji (2005), menyatakan bahwa faktor-faktor internasional yang mempengaruhi indeks harga saham gabungan di BEI adalah indeks harga saham global, perkembangan industri skala global, krisis ekonomi berskala internasional,

kepemilikan saham oleh investor asing, kurs valuta asing dan kebijakan moneter Amerika Serikat.

Pernyataan di atas didukung oleh Hermawan dan Apriyani (2007), yang menyatakan bahwa IHSG BEI dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal. Salah satu faktornya adalah nilai tukar rupiah sebagai mata uang domestik terhadap mata uang asing khususnya dollar AS yang merupakan indikator perdagangan di pasar uang. Anhar (2007) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dan tingkat suku bunga deposito mempengaruhi indeks harga saham gabungan. Selain daripada itu, Murwaningsari (2008) menyatakan volume perdagangan saham, kurs dan suku bunga yang berpengaruh terhadap IHSG.

Kecenderungan makin menguatnya pengaruh faktor internasional tersebut karena adanya fenomena globalisasi dalam kegiatan sektor keuangan yang tidak mengenal batasan negara dan beroperasi selama dua puluh empat jam dalam satu hari. Menurut Siswaji (2005), besarnya pengaruh faktor internasional seperti pengaruh bursa asing, peran investor asing dan kurs valuta asing terhadap perkembangan suatu bursa menunjukkan tingkat integrasi bursa tersebut dengan pasar modal internasional. Bursa yang lebih terintegrasi dengan pasar modal dunia, lebih terpengaruh oleh faktor internasional dan makin kuat hubungan suatu bursa dengan bursa internasional, makin meningkatkan kefluktuasian harga sahamnya dengan fluktuasi harga saham bursa internasional lainnya. Hal ini berarti makin meningkatkan resiko investasi di bursa tersebut.

Selain risiko fluktuasi harga saham, investor internasional yang melakukan investasi di bursa negara lain juga menghadapi risiko perubahan kurs valuta asing (risiko valuta asing). Dengan demikian risiko total yang dihadapi oleh investor internasional dapat menjadi lebih tinggi dibanding risiko yang dihadapi investor domestik. Hal ini menyebabkan pentingnya pengaruh faktor internasional seperti pengaruh bursa asing dan kurs terhadap suatu bursa (termasuk BEI) bagi praktisi maupun akademisi (Siswaji, 2005).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dan mengingat perkembangan ekonomi Indonesia yang tidak terlepas dari konteks globalisasi, maka penelitian ini mencoba menguji **Pengaruh perubahan kurs US\$ terhadap Rupiah dan indeks harga saham primer Asean terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia.** Menurut Manurung (1996), perkembangan peranan investor asing terhadap perkembangan IHSG di BEI cukup besar pada tahun 1994. Peranan investor asing dalam aktivitas perdagangan di BEI sebesar 70% dan selama krisis ekonomi Indonesia, banyak investor asing mengurangi aktivitasnya di BEI sehingga IHSG BEI turun hingga level 400, sementara di akhir tahun 2004, kepemilikan asing meningkat menjadi  $\pm 72\%$  dan IHSG BEI kembali melewati level 1000.

## **2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang permasalahan, diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah Produk Domestik Bruto (PDB) mempengaruhi IHSG di BEI?



2. Apakah jumlah uang yang beredar mempengaruhi IHSG di BEI?
3. Apakah tingkat inflasi mempengaruhi IHSG di BEI?
4. Apakah tingkat suku bunga dalam negeri mempengaruhi IHSG di BEI?
5. Apakah surplus atau defisit transaksi berjalan mempengaruhi IHSG di BEI?
6. Apakah kurs valuta asing mempengaruhi IHSG di BEI ?
7. Apakah perbedaan keuntungan antara tingkat obligasi yang beresiko tinggi dan obligasi yang beresiko rendah mempengaruhi IHSG di BEI ?
8. Apakah tingkat produksi industri mempengaruhi IHSG di BEI ?
9. Apakah perubahan premi resiko mempengaruhi IHSG di BEI ?
10. Apakah harga minyak dunia mempengaruhi IHSG di BEI ?
11. Apakah perubahan tingkat ekonomi mempengaruhi IHSG di BEI ?
12. Apakah volume perdagangan saham mempengaruhi IHSG di BEI ?
13. Apakah faktor-faktor internasional mempengaruhi IHSG di BEI?
14. Apakah indeks harga saham gabungan global mempengaruhi IHSG di BEI?
15. Apakah perkembangan industri skala global mempengaruhi IHSG di BEI?
16. Apakah krisis ekonomi berskala internasional mempengaruhi IHSG di BEI ?
17. Apakah kepemilikan saham oleh investor asing mempengaruhi IHSG di BEI ?
18. Apakah kebijakan moneter Amerika Serikat mempengaruhi IHSG di BEI?

### **3. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan agar penelitian tidak terlalu luas dan hanya berfokus pada faktor-faktor pokok yang diteliti. Karena terbatasnya waktu dan banyaknya faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di BEI, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada faktor indeks harga saham gabungan global dan kurs US\$ terhadap Rupiah.

Indeks harga saham gabungan global yang dipilih dalam penelitian ini adalah indeks Dow Jones (AS), indeks Hangseng (Hongkong), indeks Nikkei (Japan), indeks KLSE (Malaysia), dan indeks SSI (Singapore). Sedangkan faktor kurs yang digunakan adalah kurs US\$ terhadap Rupiah.

Keputusan untuk mencakup indeks harga saham gabungan global seperti di atas didasarkan pada alasan sebagai berikut : kedekatan geografis yang dapat mengakibatkan terjadinya hubungan perdagangan dan keterkaitan faktor produksi (untuk Malaysia dan Singapore). Selanjutnya AS dipilih karena negara ini dalam beberapa penelitian terbukti sebagai “*leader*” yang secara dominan mempengaruhi perkembangan bursa di negara lain (Bala dan Premaratne, 2004). Sedangkan Jepang merupakan mitra dagang dan investasi utama Indonesia. Sementara Hongkong merupakan pusat keuangan yang cukup representatif di Asia dan memiliki hubungan bisnis yang cukup signifikan dengan Indonesia.

#### **4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah :

- a. Apakah terdapat pengaruh dari indeks harga saham gabungan global, seperti AS, Jepang, Hongkong, Singapura, dan Malaysia terhadap IHSG di BEI ?
- b. Apakah terdapat pengaruh kurs US\$ terhadap Rupiah pada pergerakan IHSG di BEI ?
- c. Apakah terdapat pengaruh dari Indeks Harga Saham Gabungan global dan kurs US\$ terhadap Rupiah pada IHSG di BEI ?

#### **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Menguji pengaruh dari indeks harga saham gabungan global (AS, Jepang, Hongkong, Singapura, dan Malaysia) terhadap indeks harga saham gabungan di BEI.
- b. Menguji pengaruh kurs US\$ terhadap Rupiah pada IHSG di BEI.
- c. Menguji pengaruh dari Indeks Harga Saham Gabungan Global dan Kurs US\$ terhadap Rupiah pada IHSG di BEI.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

a. Dari segi akademis

hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan konsep, teori, maupun segi akademis lainnya.

b. Bagi penulis

penelitian ini merupakan suatu proses belajar untuk terus mempelajari faktor-faktor apa yang mempengaruhi pergerakan indeks saham di pasar modal, dan bagaimana mekanisme pengaruh itu terjadi.

c. Dari segi praktis

diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh sejumlah pihak yang membutuhkan, seperti investor atau calon investor (domestik atau internasional).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anhar, Fauzan., 2007, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Pasar Modal Indonesia, Tesis Pascasarjana ; Universitas Sumatra Utara ; Medan ; Dipublikasikan
- Aritonang, R., Lerbin, R., 2007, Riset Pemasaran : Teknik dan Praktik, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Bala, Lakshmi and Gamini Premaratne., 2004, *Stock Market Volatility: Examining North America, Europe and Asia*, National University of Singapore ; Department of Economics
- Calvo, Sara Guerschanik., 2010, *The Global Financial Crisis of 2008-10: A View from the Social Sectors*, Human Development Research Paper
- Eddy Gita Putra, Edwin., 2008, Pengaruh Kurs Valuta Asing dan Dow Jones Industrial Average Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta, Tesis Program Pascasarjana ; Universitas Muhammadiyah ; Surakarta ; Dipublikasikan
- Fama, Eugene. F., 1990, *Stock Return, Expected Return, and Real Activity*, Jurnal of Finance, Volume XLV (September), Number 4
- Firdaus, Muhammad., 2004, Ekonometri Suatu Pendekatan Aplikatif, Jakarta : Bumi Aksara
- Forbess, Kristin. J and Menzie D. Chinn., 2003, *A Decomposition of Global Linkages in Financial Markets Over Time*, University of California at Santa Cruz and NBER
- Gultom, Romauli. H., 2007, Analisis Determinan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Medan : Universitas Sumatra Utara
- Hadi, Didik Kurniawan., 2008, Dampak Krisis Keuangan Global Bagi Indonesia, *Chief Economist Assistant* PT Recapital Advisors
- Hasibuan, Ali Fikri., 2009, Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang dan Indeks Harga Saham Global Terhadap Pergerakan IHSG, Tesis Magister Ekonomi ; Universitas Sumatera Utara ; Medan ; Dipublikasikan
- Hermawan dan Apriyani Adiwijayanti., 2007, Pengaruh Nilai Tukar Rupiah per Dolar AS Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta Periode Januari 2002-Desember 2005, Universitas Pendidikan Indonesia
- Ibrahim, Mansor.H dan Hassanuddeen Aziz., 2003, *Macroeconomic variables and the Malaysian equity market*, Volume 30, Number 1, 6-27

- Johan, Harun., 2007, Analisis Pengaruh Bursa Efek Luar Negeri Terhadap Bursa Efek Jakarta, Tesis Magister Manajemen Program Pascasarjana ; Universitas Diponegoro ; Semarang ; Dipublikasikan
- Karwiyani, Eppy., 2004, *The effect of economic variables toward stocks return: comparison study before and after economic crisis at listed stocks in jakarta stock exchange (jsx)*, Tesis Program Pascasarjana ; Universitas Indonesia ; Dipublikasikan
- Kurniawan.M, Isnaeni., 2009, Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dolar Amerika dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia 2003-2006, Tesis Magister Ekonomi ; Universitas Muhammadiyah ; Surakarta ; Dipublikasikan
- Lee-Lee, Chong dan Tan Hui-Boon., 2007, *Macroeconomic factors of exchange rate volatility: Evidence from four neighbouring ASEAN economies*, Volume 24, Iss: 4, 266 – 285
- Manullang, Poltak., 2008, Pengaruh Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dolar AS dan Kepemilikan Saham Oleh Investor Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Volume 2 (Oktober), Number 2, 88-102
- Manurung, Adler Haymans., 1996, Pengaruh Variabel Makro, Investor Asing, Bursa Yang Telah Maju Terhadap Indeks BEJ, Tesis Magister Ekonomi ; Universitas Indonesia ; Dipublikasikan
- Muharam, Harjum dan Zuraedah Nurafni., 2008, Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Saham Dow Jones Industrial Average Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEJ, Volume 8 (Januari), Number 1, 24-42
- Murwaningsari, ETTY., 2008, Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Deposito, dan Kurs Terhadap IHSG Beserta Prediksi IHSG, Volume 23, Number 2, 178-195
- Napitupulu, Victor Edward., 2002, Analisis Hubungan Antara Imbal Hasil Saham Dengan Variabel-Variabel yang Mempengaruhinya Berdasarkan Penelitian Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (1997-2001), Tesis Program Pascasarjana ; Universitas Indonesia ; Dipublikasikan
- Nur Istiqlal, Rohmat., 2004, Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Eksternal Perusahaan Terhadap Imbal Hasil Saham di Bursa Efek Jakarta, Tesis Magister Ekonomi Program Pascasarjana ; Universitas Indonesia ; Depok ; Dipublikasikan
- Pasaribu, Pananda, Wilson R. L. Tobing dan Adler Haymans Manurung., 2008, Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap IHSG, Jakarta

- Patel, Sandeep dan Asani Sarkar., 1998, *Stock Market Crises in Developed and Emerging Markets*
- Pradnyana, Nengah Sandi., 2008, Pengaruh Kasus Subprime Mortgage di Amerika Serikat terhadap Fluktuasi IHSG di Indonesia Tahun 2007, Tesis Pascasarjana ; Airlangga University Library ; Dipublikasikan
- Ratanapakorn, Orawan dan Subhash Sharma., 2007, *Dynamic analysis between the US stock returns and the macroeconomic variables*, Volume 17, Iss : 5, 369-377
- Sakhowi, Akhmad., 1999, Analisis Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, dan Tingkat Bunga Terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta, Tesis Magister Ekonomi ; Universitas Indonesia ; Depok ; Dipublikasikan
- Sayekti Setia Ningrum, Dwi., 2009, Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), London (FTSE), Tokyo (NIKKEI) dan Singapura (SSI) Terhadap Jakarta (IDX), Tesis Pascasarjana ; UPNVJ ; Jakarta ; Dipublikasikan
- Setyasmoro, Rahardian., 2009, Analisis *Cointegration* dan *Error Correction Model* Indeks Bursa Global dan Regional Asia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Empiris : 2004-2008), Tesis Program Pascasarjana ; Universitas Indonesia ; Depok ; Dipublikasikan
- Siswaji, Bambang., 2005, Pengaruh Indeks Bursa Saham dan Kurs US\$ Terhadap Indeks BEJ : Penelitian Empiris Periode Sebelum Selama dan Setelah Krisis Ekonomi (Januari 2003-April 2005), Tesis Magister Ekonomi ; Program Pascasarjana ; Universitas Indonesia ; Dipublikasikan
- Yuliman, Yulius., 2003, Analisis Pengaruh Kurs US\$, Suku Bunga dan Price Earning Ratio Terhadap Indeks LQ-45 di BEJ, Tesis Magister Ekonomi ; Universitas Diponegoro ; Semarang ; Dipublikasikan